

Kebijakan Hak Asasi Manusia Yakult Group

Yakult Group mengoperasikan bisnis globalnya berdasarkan filosofi perusahaan yaitu “Kami memberikan kontribusi pada kesehatan dan kebahagiaan masyarakat dunia dengan memacu keunggulan dalam ilmu kehidupan secara umum dan penelitian serta pengalaman terutama dalam mikroorganisme”, dan guna mewujudkan filosofi ini secara penuh, penting untuk menciptakan masyarakat di mana hak asasi manusia dilindungi dan dihormati di seluruh dunia.

Yakult Group menyadari bahwa selama menjalankan bisnis, atau melalui rantai nilai kami, terdapat kemungkinan grup ini memiliki dampak negatif terhadap hak asasi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan guna menjamin bahwa hak asasi manusia semua orang yang terlibat dalam bisnis ini dihormati, dengan ini grup ini akan menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia Yakult Group (selanjutnya disebut sebagai “Kebijakan”), akan mendorong inisiatif untuk memajukan penghormatan terhadap hak asasi manusia, akan terus-menerus melakukan perbaikan, dan akan berkontribusi bagi realisasi masyarakat yang berkelanjutan.

Yakult Group bertindak sesuai “Prinsip-Prinsip Panduan tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia” PBB dalam menghormati hak asasi manusia serta mendukung dan menghormati prinsip-prinsip internasional berikut ini dalam pelaksanaan kegiatan usahanya:

- Prasasti Internasional tentang Hak Asasi Manusia (Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik, dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya)
- Deklarasi Tripartit tentang Prinsip-Prinsip mengenai Perusahaan Multinasional dan Kebijakan Sosial dan Deklarasi ILO mengenai Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO)
- Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional oleh Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD)
- Prinsip Dunia Usaha dan Hak Anak (dikembangkan bersama oleh UNICEF, UN Global Compact, dan Save the Children)

Yakult Group beroperasi secara global dan menjalankan kegiatan bisnis berdasarkan hukum dan regulasi negara dan kawasan tempatnya beroperasi. Jika hukum negara atau kawasan tertentu berbeda dari norma-norma hak asasi manusia internasional, grup ini mengikuti standar yang lebih tinggi. Jika hukum negara atau kawasan tersebut bertentangan dengan norma-norma internasional, grup ini akan mengikuti metode yang diakui secara internasional yang menghormati hak asasi manusia semaksimal mungkin.

1. Cakupan

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh eksekutif dan karyawan Yakult Group. Grup ini juga berharap seluruh mitra bisnis yang terlibat dengan produk dan layanan grup ini untuk mendukung Kebijakan ini serta mewajibkan para pemasok (supplier) untuk memahami dan mematuhi.

2. Tanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia

Yakult Group menyadari bahwa selama menjalankan bisnis, atau melalui rantai nilai kami, terdapat kemungkinan grup ini memiliki dampak negatif terhadap hak asasi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan akan berupaya mencegah pelanggaran hak asasi manusia apa pun. Selain itu, jika terdapat dampak negatif melalui kegiatan bisnisnya, grup ini akan memperbaiki dengan sepatutnya menurut standar internasional dan memenuhi tanggung jawabnya untuk menghormati hak asasi manusia dalam rantai nilainya.

3. Penetapan struktur promosi

Direktur Yakult Honsha Co., Ltd. yang memegang jabatan manajer umum divisi dari Divisi Dukungan Manajemen adalah pihak yang bertanggung jawab atas Kebijakan tersebut dan atas pengawasan berkala terhadap Kebijakan itu serta mematuhi. Isi inisiatif berdasarkan Kebijakan tersebut akan dirundingkan dan dibahas oleh Komite Promosi CSR yang dipimpin oleh direktur yang menjabat sebagai manajer umum divisi dari Divisi Dukungan Manajemen, dan badan lainnya. Segala urusan impor harus dilaporkan kepada Dewan Direksi.

4. Uji tuntas hak asasi manusia

Yakult Group akan mengembangkan dan menerapkan mekanisme bagi uji tuntas hak asasi manusia guna memenuhi tanggung jawabnya dalam hal penghormatan terhadap hak asasi manusia. Grup ini mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin dimilikinya terhadap masyarakat serta mencegah dan mengurangi dampak buruk terhadap hak asasi manusia.

5. Perbaikan

Jika Yakult Group secara langsung mengakibatkan dampak negatif terhadap hak asasi manusia atau mendorong situasi yang mengakibatkan dampak negatif, grup ini akan berupaya memperbaikinya melalui cara yang sesuai berdasarkan standar internasional.

6. Pengungkapan informasi

Yakult Group akan mengungkapkan kemajuan dan hasil dari inisiatif terkait hak asasi manusia berdasarkan Kebijakan tersebut pada situs webnya, dan lain-lain.

7. Dialog dan pembicaraan dengan pemangku kepentingan

Yakult Group akan mengadakan dialog dan pembicaraan dengan para pemangku kepentingan yang terpengaruh, atau mungkin terpengaruh oleh dampak negatif langsung atau tidak langsung terhadap hak asasi manusia.

8. Pendidikan dan pelatihan

Yakult Group akan menyediakan pendidikan dan pengembangan kemampuan yang diperlukan bagi para eksekutif dan karyawannya untuk menanamkan Kebijakan tersebut pada seluruh kegiatan bisnis dan menerapkannya dengan kepastian.

9. Isu-isu hak asasi manusia terkait kegiatan bisnis

Yakult Group menyadari bahwa sejumlah upaya bagi isu-isu terkait hak asasi manusia berikut ini yang menyangkut kegiatan bisnisnya merupakan faktor penting dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab.

(1) Penghapusan diskriminasi dan pelecehan

Yakult Group melarang segala bentuk diskriminasi atau pelecehan berdasarkan ras, agama, keyakinan, kebangsaan, etnis, tempat asal, latar belakang akademis, usia, jenis kelamin, identitas gender, orientasi seksual, disabilitas, penyakit, jenis pekerjaan, atau jenis jabatan, dan memiliki tanggung jawab dalam menghapuskannya.

(2) Larangan bagi pekerja anak dan pekerja paksa

Yakult Group tidak pernah menerima pekerja anak, pekerja paksa, tenaga kerja budak atau kerja paksa melalui perdagangan manusia.

(3) Penghormatan terhadap hak asasi tenaga kerja

Yakult Group menghormati hak asasi tenaga kerja termasuk kebebasan berserikat serta hak karyawan untuk berorganisasi dan perundingan bersama.

(4) Pembayaran upah dan manajemen jam kerja yang layak

Yakult Group akan mematuhi hukum dan regulasi masing-masing negara dan kawasan serta mempraktikkan kebiasaan tenaga kerja yang bertanggung jawab termasuk pembayaran upah yang layak yang memenuhi atau melampaui upah minimum yang sah serta manajemen jam kerja yang layak. Grup ini akan memperhatikan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan karyawan, pengendalian tenaga kerja berlebihan, dan pengurangan kerja lembur.

(5) Pengembangan lingkungan kerja yang aman, terjamin, dan sehat

Yakult Group akan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan higienis di mana karyawan dapat bekerja dengan keterjaminan guna mendukung pemeliharaan dan peningkatan kesehatan mental dan fisik karyawan.

Kebijakan ini telah disetujui oleh Dewan Direksi Yakult Honsha Co., Ltd. dan ditandatangani oleh Presiden dan Direktur Perwakilan.

Tanggal: 27 April 2021



Hiroshi Narita
Presiden dan Direktur Perwakilan